

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis penelitian terkait Layanan Konseling kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus yang telah dilakukan dapat disimpulkan menjadi beberapa hal, antara lain:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa di MA NU Tamrinut Thullab sudah dapat terlaksana dengan baik karena telah menggunakan berbagai tahap konseling yaitu : tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Tidak hanya tahapan-tahapan dalam konseling guru BK juga menggunakan pendekatan dan teknik yang sesuai dengan arahan para ahli yaitu menggunakan pendekatan *Behavior* dengan teknik *Modelling* yang mana teknik ini dianggap paling efektif untuk melaksanakan layanan konseling kelompok kepada siswa yang berperilaku maladaptif. Sehingga siswa dapat merubah pola pikir dan dapat menumbuhkan kesadaran diri siswa untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi perilaku maladaptif di MA NU Tamrinut Thullab yaitu untuk faktor penghambat diantaranya: pertama masih kurang kesadaran diri siswa untuk segera datang sendiri ke ruangan bimbingan dan konseling karena rasa takut, cemas, dan malu, yang kedua yaitu kurangnya fasilitas ruangan untuk melaksanakan bimbingan dan konseling, yang ketiga kurangnya tenaga pembimbing konseling yang linier, hal ini menyebabkan teralu berat beban tugas yang harus dipikul oleh guru BK. Selain penghambat tentu dalam proses layanan konseling kelompok terdapat faktor pendukung, diantaranya: yang pertama adanya tenaga pendidik yang linier dan professional, yang kedua kesadaran siswa terhadap diri sendiri, artinya setelah melaksanakan bimbingan dan konseling kelompok siswa yang mempunyai perilaku maladaptif ini lebih sadar diri, mengakui kesalahn-kesalahannya, tidak melanggar

peraturan madrasah dan mau berubah menjadi seorang yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Layanan Konseling kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Maladaptif Siswa di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah, alangkah baiknya pihak kepala sekolah:
 1. Menambah waktu yang telah ada dan hendaknya selalu mengevaluasi kemampuan profesional guru bimbingan dan konseling yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan profesionalnya
 2. Segera merekrut tenaga ahli bimbingan dan konseling lain dari lulusan jurusan Bimbingan dan Konseling (Sesuai dengan profesinya/ linier)
 3. Diharapkan mampu berkoordinasi lagi agar dapat menyediakan tempat atau ruangan yang nyaman dan tidak terdengar oleh guru atau siswa lain untuk melaksanakan proses layanan bimbingan baik individual maupun kelompok
2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling, hendaknya guru bimbingan dan konseling:
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan bimbingan konseling dengan profesional agar mampu menjadi lebih baik
 - b. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dengan lebih aktif dan mampu memberikan sosialisasi terhadap siswa yang baru masuk akan pentingnya bimbingan dan konseling di madrasah
 - c. Meminta bantuan pada setiap wali kelas dan pembina serta menjalin hubungan yang baik dengan siswa
 - d. Menambah koleksi buku bacaan tentang bimbingan dan konseling yang lebih khusus
3. Untuk Guru, Wali Kelas, maupun pembina yang lainnya, sebaiknya:
 - a. Senantiasa membantu dan dan kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling untuk memperhatikan para siswa di madrasah
 - b. Memberikan kesempatan kepada siswa yang mempunyai bakat untuk memotivasi agar lebih maju.

4. Untuk Siswa, sebagai siswa hendaknya:
 - a. Mematuhi dan menghormati segala peraturan madrasah
 - b. Selalu mengikuti kegiatan bimbingan konseling dengan kesadaran diri dan sebaik-baiknya
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat memanfaatkan data dan informasi yang telah didapat untuk mengembangkan kembali pada penelitian selanjutnya. Serta melakukan pendampingan terhadap siswa yang berperilaku maladaptif dalam kegiatannya sehari-hari agar peneliti lebih tahu persis kondisi realistik siswa yang berperilaku maladaptif. Dan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang serupa dengan tempat penelitian yang berbeda agar bisa dijadikan pembandingan.

